
NISHIKIGOI: KOLEKSI BUSANA YANG TERINSPIRASI DARI IKAN KOI TAISHO SANKE DARI JEPANG

Rahmella¹, Koesoemaningsih², Rotua Magdalena Pardede³, Dewi Rahmawaty⁴
rahmella34@gmail.com, niningkoestedjo@gmail.com, rotua.tiana@gmail.com, dewi.rahmawaty@yahoo.com

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Jl. Wijaya II No.62 RT 5/RW 1 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Abstract: *Collection of fashion designs by the Final Project consisting of 3 ready-to-wear and 2 art wear, entitled Nishikigoi. The theme is Taisho Sanke koi fish, Japan. This Nishikigoi collection uses a pattern of fish, scales and fins of koi fish in digital printing techniques for this collection. The materials used are Organza, satin, and chiffon. The colors used in making this collection are red, black, white. While the silhouettes used are the A-line and H-Line silhouettes. The details used to make this collection are ruffles, pleats and hand embroidery. The fashion style applied is an urban look with a feminine fashion style. For market segmentation, it is targeted to career women aged 25-30 years. Career women who live in urban areas who have upper middle strata. This clothing collection is used in semi-formal events for daytime events. Data collection techniques use descriptive methods supported by approaches to fashion design science.*

Keywords: *Taisho sanke koi fish, urban look, feminine style.*

Abstrak: Koleksi rancangan busana Karya Tugas Akhir yang terdiri dari 3 busana siap pakai (*ready to wear*) dan 2 busana seni (*art wear*), dengan judul *Nishikigoi*. Bertemakan ikan koi *Taisho Sanke*, Jepang. Koleksi *Nishikigoi* ini menggunakan motif corak ikan, sisik dan sirip ikan koi dalam teknik *digital printing* pada koleksi busana. Bahan yang digunakan adalah bahan *Organza*, satin, dan sifon. Warna yang digunakan pada pembuatan koleksi ini adalah warna merah, hitam, putih. Sedangkan siluet yang digunakan adalah siluet *A-line* dan *H-Line*. Detail yang digunakan untuk membuat koleksi busana ini adalah *ruffles*, *pleats* dan sulam tangan. Gaya busana yang diterapkan yaitu tampilan *urban* dengan gaya busana *feminine*. Untuk segmentasi pasar ditargetkan kepada wanita karir usia 25-30 tahun. Wanita karir yang tinggal di perkotaan yang memiliki strata menengah atas. Koleksi busana ini digunakan pada acara semi formal untuk kesempatan acara di siang hari. Teknik pengumpulan data menggunakan metode deskriptif yang didukung dengan pendekatan-pendekatan ilmu desain busana.

Kata Kunci : *Ikan koi taisho sanke, urban look, feminine style.*

PENDAHULUAN

Ikan Koi merupakan jenis ikan yang biasa dipelihara di kolam karena memiliki corak sisik beragam dan terlihat indah jika dilihat dari dasar kolam. Ikan Koi memiliki berbagai macam jenisnya, salah satu jenis Koi yang memiliki corak warna hitam dan warna dasar putih ialah *taisho sanshoku* atau biasa disingkat dengan *sanke*. Kata *sanshoku* diambil dari bahasa Jepang yang berarti 3 warna dan *taisho* diambil dari nama Kaisar Jepang pada era terkenalnya ikan Koi *Sanke* ini yaitu sekitar tahun 1912-1926. Ekor ikan Koi juga memiliki keindahan tersendiri, ikan Koi disebut sebagai torpedo bersirip yang dapat bergerak bebas di dalam air. Selain mampu membawa cinta dan keberuntungan, ikan Koi *taisho sanke* juga memiliki keindahan yang terpancar dari corak pada tubuhnya. Mengingat ikan Koi *taisho sanke* merupakan spesies ikan Koi yang populer dan memiliki keindahan pada corak tubuhnya, maka ikan Koi *taisho sanke* dapat diangkat sebagai inspirasi koleksi desain busana yang berjudul *Nishikigoi* yang dalam bahasa Jepang berarti ikan *Karper* bersulam emas. *Nishikigoi* mengangkat keindahan dari warna-warna corak ikan Koi. Selain keindahan dari corak warna, sirip ikan Koi *taisho sanke jinbei* yang ideal tidak terdapat warna merah namun sebagai penyeimbang corak Koi *sanke* memiliki *tejima* yaitu garis hitam yang terdapat di sirip. Ikan Koi dipercaya sebagai simbol pembawa keberuntungan, *taisho sanke jinbei* berenang di air dan sesekali terlihat berenang melawan arus dan timbul ke permukaan air seolah-olah sedang memberikan keberuntungan bagi siapapun yang memeliharanya.

Perkembangan industri fashion mengakibatkan munculnya tren fast fashion (Handayani et al., 2022). Tampilan busana *urban* dipengaruhi oleh budaya masyarakat perkotaan, dan menjadi ciri khas golongan tertentu. Tampilan *urban* memiliki perbedaan di sertai tatanan gaya hidup, perilaku, dan kebudayaan sehingga tampilan ini memiliki perbedaan di setiap kota maupun negara. Tampilan Urban juga tidak mengikuti perkembangan jaman, tetapi tergantung pada si pemakainya. Tampilan urban juga mengutamakan kenyamanan namun tetap *stylish*, bahan yang digunakan seperti katun, poliester dan bahan yang menyerap keringat. Untuk warna pada tampilan *urban* lebih banyak menggunakan warna *soft* atau netral, warna yang biasa digunakan adalah hitam, putih, coklat. Gaya busana *feminine* cenderung banyak menyukai hal-hal yang detail dan senang menggunakan *dress* maupun rok. Gaya busana ini sangat merepresentasikan hal-hal yang bersifat manis dan *girly*. Karakteristik seseorang dengan gaya *feminine* biasanya anggun, elegan, dan *girly*. Segmentasi pasar dalam busana ini menargetkan wanita karir berusia 25-30 tahun dengan strata sosial menengah atas. Secara psikologi menargetkan wanita yang terlihat eksentrik dan bergaya *fashionable*. Wanita yang memiliki gaya hidup masyarakat perkotaan. Koleksi busana ini mengacu pada *Fashion Trend 2021/2022 The NewBeginning*. Tren ini memiliki banyak tema dan koleksi yang menganut salah satu sub temanya yaitu *esentiality*. *Esentiality* sendiri menggambarkan kesederhanaan yang dipenuhi energi positif, seperti gaya hidup kekanakan tanpa beban. *Esentiality* memiliki beberapa jenis, salah satu-nya *urban*.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang didukung dengan pendekatan-pendekatan ilmu desain busana. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung video dengan judul *The Way of the Bow 2021*. Studi literature, yaitu melakukan studi literatur dari berbagai disiplin ilmu yang terkait, berupa buku, buku elektronik, skripsi, makalah dan jurnal. Sumber internet, yaitu situs web dan laman yang dapat dipertanggung jawabkan. Menganalisa setiap data yang dikumpulkan, dan Membuat konsep visual dan realisasi desain.

HASIL

Konsep desain dari koleksi busana ini ialah terinspirasi dari corak sisik dan sirip ikan Koi *taisho sanke jinbei* di Jepang. Di desain dengan gaya busana *feminine* dengan potongan sederhana dan longgar. Dengan tampilan busana *urban* yang menampilkan pengaruh berbusana masyarakat perkotaan. Tampilan urban juga tidak mengikuti perkembangan jaman, tetapi tergantung pada si pemakainya. Koleksi pada busana ini terdiri dari busana *one piece* dan busana *three pieces* yang mana busana ini didominasi oleh busana *one piece* yaitu *sack dress*. Pemilihan bahan busana sangat diperhatikan agar dapat merepresentasikan konsep desain dengan baik. Bahan-bahan yang digunakan ialah *chiffon* berwarna *off white*, satin berwarna *off white* dan merah, *tulle* berwarna merah, dan organdi berwarna merah, hitam, dan *off white*. Penerapan warna sangat diperhatikan untuk memberi kesesuaian dengan konsep yang ada. Warna-warna yang digunakan ialah hitam, merah, dan *off white* yang disesuaikan dengan warna yang terdapat pada corak ikan koi *taisho sanke*. Irama busana nya pun terlihat dari pengulangan terhadap bahan, bentuk desain, dan beberapa detailnya. Pusat perhatiannya pun terdapat pada detail *ruffles* dan motif nya yang terinspirasi dari corak ikan Koi *taisho sanke*. Keseimbangan yang digunakan yaitu keseimbangan simetris.

Beberapa gambar yang digunakan sebagai konsep adalah gambar ikan Koi *taisho sanke* dan satu desain yang menjadi acuan untuk desain-desain pada koleksi ini. Warna-warna yang tertera pada konsep ini ialah merah, *off white*, dan hitam. Secara keseluruhan, konsep ini menggambarkan kerumunan ikan Koi *taisho sanke* dengan corak sisik nya yang beragam, serta sirip ikan yang meliuk-liuk bergerak dengan bebas di air. Bahan-bahan yang cocok digunakan ialah, satin, organdi, *tulle*, dan *chiffon*. Satin dikenal menjadi bahan yang sangat umum digunakan pada banyak acara khususnya pada acara formal maupun semi formal karena teksturnya yang halus dan melangcai yang memberi kesan mahal dan formal. Bahan *chiffon* pun juga cocok digunakan karena teksturnya yang halus, tipis, dan melangcai sehingga memberikan kesan busana yang luwes dan anggun serta feminin. Detail yang digunakan pada koleksi ini adalah *pleats*, pembuatan *pleats* menggunakan mesin menggunakan bahan organdi. Detail kedua berupa *ruffles* yang dibuat dari pola *founce* dan juga kerut terbuat dari bahan *chiffon*. Detail terakhir pada busan seni (*art wear*) menggunakan detail sulam bayang.

PEMBAHASAN

Koleksi busana ini terinspirasi dari keindahan corak ikan koi *taisho sanke*. Busana ini terdiri dari 3 busana siap pakai (*ready to wear*) dan 2 busana seni (*art wear*). Busana *ready to wear* dan *art wear* memiliki perbedaan yang cukup spesifik yaitu terlihat dari tingkat kerumitan teknik pembuatan busana itu sendiri dan juga proses pengerjaan yang membutuhkan waktu lebih lama. Realisasi ketiga busana *ready to wear* ini didesain dengan jenis busana yang berbeda dan dibuat seunik mungkin agar menghasilkan 3 busana yang baru dan tidak monoton, namun tidak kehilangan esensi dari konsep busana ini dan tetap pada satu kesatuan tema yang sama. Pada 2 busana *art wear* pun tak kalah penting, 2 busana *art wear* ini dibuat lebih unik dan berseni untuk mendorong ketiga busana *ready to wear* tersebut. Busana *art wear* juga memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi pada pola dan teknik jahitnya sehingga busana *art wear* pun akan terlihat menonjol dan akan membuat seluruh koleksi lebih *stand out*.

1. Busana Siap Pakai (*Ready to Wear*) 1

Busana *ready to wear* 1 merupakan busana *knee dress* yang terdiri dari *one piece* busana dengan penggunaan beberapa bahan seperti satin, organdi, dan sifon. Warna yang ditampilkan pada busana ini ialah warna *off white* dengan motif ikan koi *taisho sanke* yang menjadi pusat perhatian pada busana ini. Warna selanjutnya yaitu merah yang terdapat pada bagian luar *dress* dan terdapat pula detail berupa *ruffles* pada bagian muka yang memiliki panjang berbeda pada sisi kanan dan kirinya serta menggunakan bahan sifon. Panjang *dress* ini ialah 85 cm dengan bukaan belakang menggunakan resleting jepang. *Dress* ini menggunakan garis leher berbentuk bulat dengan potongan diagonal pada bagian bawah yang menggunakan bahan organdi berwarna hitam dan *off white* yang menggunakan teknik *pleats*. Selain itu juga pada bagian bawah organdi tersebut, terdapat bahan satin dengan motif ekor ikan *taisho sanke*. Lengan yang digunakan ialah lengan licin dengan panjang 25 cm yang menggunakan bahan sifon berwarna merah.



Gambar 1 (*ready to wear* 1)

2. Busana Siap Pakai (*Ready to Wear*) 2

Perealisasian busana *ready to wear* 2 ini terdiri dari *two pieces* yaitu *blouse* longgar tanpa lengan dan celana *palazzo*. Bahan yang digunakan pada busana ini ialah sifon berwarna *off white* dan satin berwarna merah. *Blouse* ini menggunakan bahan sifon *off white* dengan adanya motif corak ikan koi *taisho sanke*, *blouse* ini juga menggunakan teknik *ruffles* yang memanjang pada sisi kanan dan kirinya. Sebagai pelengkap, terdapat aksesoris kerah yang merupakan adaptasi dari kerah jas bagian bawah yang diletakkan vertikal pada bagian leher, sehingga bentuknya menjadi A-simetris. Bahan yang digunakan ialah bahan satin berwarna merah. Bukaan pada *blouse* ini ialah *invisible zipper* dengan panjang 25cm. Untuk celana *palazzo* ini menggunakan bahan satin berwarna merah di hampir keseluruhan celana dan terdapat detail berupa bahan *chiffon* transparan yang diberi motif ekor koi dan berbentuk diagonal yang berada pada bagian bawah celana ini yang memberi kesan feminin walaupun menggunakan celana. Bahan yang digunakan pada bagian diagonal ini ialah bahan sifon *off white* dengan motif ekor ikan koi *taisho sanke*. Panjang celana ini ialah 110 cm.



Gambar 2 (*ready to wear* 2)

3. Busana Siap Pakai (*Ready to Wear*) 3.

Untuk busana *ready to wear* 3, busana ini terdiri dari *two pieces* yaitu *blouse* dan rok A-simetris. Bahan-bahan yang digunakan ialah satin, sifon, dan organdi. Pada bagian *blouse* ini, garis leher yang digunakan ialah garis leher bulat dan penggunaan bahan satin *off white* dengan motif ikan koi *taisho sanke*. Bagian bahu pada *blouse* nya dibuat lebih rendah yaitu 17 cm dan disambung dengan lengan dengan lebar pergelangan tangannya 30 cm. *Blouse* ini memiliki perbedaan bahan pada bagian lengannya, untuk lengan kanan menggunakan bahan organdi berwarna *off white* dengan ukuran yang sama dengan lengan kiri. Bukaan pada *blouse* ini menggunakan *invisible zipper* berukuran 30 cm. Untuk rok nya, rok ini merupakan rok A-simetris yang menggunakan 3 bahan didalamnya yaitu satin berwarna *off white*, organdi berwarna hitam dan *off white*, dan sifon berwarna merah. Satin

tersebut terletak di hampir keseluruhan rok dengan motif yang digunakan ialah motif corak sisik dari ikan koi *taisho sanke*. Untuk organdi hitam dan *off white* diletakkan pada bagian bawah rok yang dibuat menggunakan teknik *pleats*. Sifon merah yang menggunakan teknik *ruffles* terletak pada bagian bawah rok yang berbentuk simetris. Bukaan pada rok ini ialah *invisible zipper*



Gambar 3 (*ready to wear 3*)

4. Busana Seni (*Art Wear*) 1

Pada koleksi busana *art wear 1* ini terdiri dari three *pieces* yaitu *blouse*, rok. Bahan yang digunakan untuk busana ini ialah satin, organdi, sifon, dan *tulle*. Pada *blouse* ini, garis leher yang digunakan ialah garis leher bulat dengan model *blouse* pas badan, bahan yang digunakan ialah satin *off white* dengan motif corak ikan koi *taisho sanke*. Bukaannya menggunakan *invisible zipper* dengan panjang 50 cm. Untuk bagian roknya didominasi oleh bahan sifon berwarna merah yang dibawahnya terdapat bahan *tulle* dengan warna yang senada. *Tulle* dibuat dengan teknik kerut agar bisa menimbulkan kesan melangsai dan luwes. Diantara bahan sifon dan *tulle* juga terdapat detail berupa *ruffles* yang membuat batasan perbedaan antara *chiffon* dan *tulle*. Bukaan yang digunakan ialah *invisible zipper* berukuran 25 cm. Untuk *pieces* ke-3 yaitu *outer* pas pada bagian dada dan terdapat pula *ruffles* dengan bahan organdi berwarna merah. Bukaan yang digunakan pada *outer* ini ialah *invisible zipper*.



Gambar 4 (*art wear 1*)

5. Busana Seni (*Art Wear*) 2

Koleksi busana *art wear* yang ke-2 terdiri dari *one piece* yaitu *knee dress*. Bahan-bahan yang digunakan ialah satin berwarna merah dan organdi berwarna *maroon*. *Dress* ini menggunakan motif bercorak ikan koi *taisho sanke* dengan warna dasar yang berbeda dari busana-busana sebelumnya yaitu warna merah. Selain itu juga pada bagian lengannya, terdapat detail berupa *ruffles* yang menjuntai hingga batas akhir *dress* dengan menggunakan bahan berwarna senada dengan *dress*. Kerah yang digunakan pada busana ini ialah kerah dengan menggunakan bahan. Bukaan pada busana ini menggunakan *invisible zipper* dengan panjang 50 cm.



Gambar 5 (*art wear 2*)

SIMPULAN

Koleksi busana yang berjudul *Nishikigoi* ini sudah melewati berbagai tahap yang dilalui dan menghasilkan 3 busana siap pakai (*ready to wear*) dan 2 busana seni (*art wear*) dengan tema Ikan koi yang terinspirasi dari corak sisik serta sirip ekor ikan koi *taisho sanke jinbei*, Jepang. Koleksi busana bergaya feminin dengan tampilan busana *Urban* yang mengacu pada *Essentiality, Fashion Trend 2021/2022 The New Beginning* ini diperuntukan bagi wanita berusia 25-30 tahun, dengan strata sosial menengah atas. Dalam pembuatan busana penulis memiliki beberapa kendala saat proses pembuatan busana. Proses pembuatan busana harus sesuai konsep, hal tersebut membutuhkan beberapa riset dan informasi yang menunjang. Tema yang diambil dapat sangat menarik jika diolah dengan lebih kreatif, bagi yang berminat ingin membuat koleksi busana dengan tema Ikan Koi dapat dikembangkan lagi, sehingga dapat menghasilkan koleksi busana dengan motif, detail dan warna yang dapat mengangkat tema.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyusunan KTA ini melibatkan banyak pihak. Maka dalam kesempatan yang baik, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada berbagai pihak yang telah diberikan masukan yaitu:

1. Ibu Dewi Rahmawaty, M.Pd., selaku Wakil Ketua I Bid. Akademik.
2. Bapak M. Nuh, SE., M.Si., selaku Wakil Ketua II Bid. Administrasi dan Keuangan.
3. Ibu Rotua Magdalena Pardede, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Produk Konsentrasi Desain Busana.
4. Bapak Maman Sulaeman, SE., selaku Koordinator Sekretaris Bersama Program Studi Desain Busana.
5. Bapak Taruna K. Kusmayadi, BoA, selaku Pembimbing Karya.
6. Ibu Dra. Koesoemaningsih, M.Si., selaku Pembimbing.
7. Bapak Vincent FAC, selaku Pembimbing Pola.
8. Ibu Dra. Siti Syamsiah, M.M, M.Pd., selaku Pembimbing Jahit.
9. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan banyak dukungan secara moril dan materil serta memberikan doa yang terbaik selama proses penyusunan KTA.
10. Tak lupa penulis berterima kasih banyak kepada teman-teman mahasiswi di Yayasan Interstudi, serta teman yang lainnya yang turut memberikan banyak bantuan serta dukungan kepada penulis selama proses pembuatan KTA.

DAFTAR RUJUKAN

- Aidah, Siti Nur, 2020, *Warna-Warni Budaya Ikan Koi*, ISBN 978-623-6965-25-2, KBM Indonesia, Bojonegoro.
- Brown, Susan, 2012 *Fashion The Definitive History of Costume and Style*, ISBN 978-0-7566-9835-5, DK Publishing, United States.
- Cottam, Daniel Milfoard, 2018, *Fashion In The 1970s*, ISBN 9781784423032, Bloomsbury Publishing, London.
- Cho, Emily, Neila Fisher, 1986, *It's You: Looking Terrific Whatever You Type*, ISBN 039455129X, 9780394551296, Villard Books, New York, USA.
- Dunn, Gloria Mortimer, 1972, *Fashion Design*, ISBN 0 85179 339 8, Lee Fung Printing Co. Ltd, Adelaide.
- Handayani, T., Rahmawaty, D., & Rahma, A. Y. (2022). Pengembangan Teknik Upcycle Dari Sisa Kain Produksi Massal Dan Pakaian Bekas Menjadi Pelengkap Busana Yang Berkualitas. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 2(1).
- Midiani, Dina, dan Arievtta, Dellana, 2021, *Fashion Trend 2021/2022 The New Beginning*, Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Jakarta.
- Midiani, Dina, Taruna K. Kusmayadi, Alim Zaman, 2015, *Rencana Pengembangan Industri Mode Nasional 2015-2015*, ISBN978-602-72367-6-9, PT Republik Solusi, Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI, Jakarta.
- Poespo, Goet, 2000, *Aneka Gaun (Dresses)*, ISBN 979-672-524-5, Kansius, Yogyakarta.
- Riyanto, Arifah, 2003, *Desain Busana*, ISBN 979-09390-09-5, Yapemdo, Bandung.
- Twigg, David, 2013, *Buku Pintar Koi*, ISBN 9786020347998, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Wolff, Colette, 1996, *The Art of Manipulating Fabric*, ISBN 0-8019-8496-3, Krause Iola, Wisconsin, United States.